

Pemegang Saham MDKA Setujui Dividen, Penyegaran Direksi, dan Fleksibilitas Permodalan seiring Penguatan Momentum 2026

Jakarta, 23 Juni 2026 – PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA) (“Merdeka” atau “Perseroan”) mengumumkan bahwa pemegang saham telah menyetujui seluruh keputusan utama dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“Rapat”) Perseroan, yang diselenggarakan secara elektronik pada Selasa, 23 Juni 2026 melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI, atau eASY.KSEI.

Pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan yang berhak dengan jumlah sebanyak-banyaknya Rp300 miliar. Dividen tunai tersebut akan dibagikan dari sebagian saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya. Kebijakan ini mencerminkan keyakinan Perseroan terhadap prospek bisnis yang terus membaik, sekaligus tetap menjaga stabilitas keuangan untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang.

“Meskipun 2025 merupakan tahun yang penuh tantangan, MDKA memasuki 2026 dengan fondasi yang lebih kuat. Kami melihat peningkatan kinerja operasional, disiplin biaya yang lebih baik, serta kemajuan penting di berbagai platform pertumbuhan utama Perseroan. Keputusan pembagian dividen ini mencerminkan keyakinan kami terhadap prospek Perseroan dan komitmen kami untuk memberikan nilai jangka panjang bagi pemegang saham,” ujar **Albert Saputro**, Presiden Direktur PT Merdeka Copper Gold Tbk.

MDKA mencatat awal 2026 yang solid, didukung oleh penguatan kinerja operasional pada bisnis emas dan nikel. Perseroan mencapai tonggak penting di Tambang Emas Pani melalui anak usahanya, PT Merdeka Gold Resources Tbk (BEI: EMAS), dengan penguangan emas perdana pada Februari 2026 dan penjualan emas perdana pada Maret 2026. EMAS mencatat produksi 1.818 ounces emas dan penjualan pertama sebanyak 516 ounces pada kuartal pertama 2026, sebagai langkah awal menuju target produksi 2026 sebesar 100.000 hingga 115.000 ounces.

Di sektor nikel, PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA) mencatat pertumbuhan produksi bijih yang kuat di tambang nikel Konawe, dengan produksi saprolit naik 72% secara tahunan dan produksi limonit meningkat 195% secara tahunan pada kuartal pertama 2026. Fasilitas HPAL SLNC mencapai progres konstruksi 95%, sementara pabrik AIM mencatat output commissioning asam sulfat sebesar 120.911 ton pada kuartal tersebut.

Kinerja biaya juga membaik pada kuartal pertama 2026. *Cash cost* Tambang Emas Tujuh Bukit turun 64% secara kuartalan menjadi US\$685 per ounce, sementara margin meningkat 130% secara kuartalan menjadi US\$4.156 per ounce, didukung oleh harga emas yang kuat. Pada sektor nikel, margin NPI naik 76% secara kuartalan menjadi US\$3.982 per ton, mencerminkan dampak dari efisiensi operasional dan inisiatif optimalisasi biaya.

PRESS RELEASE

For immediate release

Dalam Rapat tersebut, pemegang saham juga menyetujui perubahan susunan Direksi MDKA. Mirdal Vismara Timoer, Mohammad Fitriyansyah, dan M.P. Riyadi Effendy (Teddy Effendy) diangkat sebagai Direktur Perseroan, efektif sejak ditutupnya Rapat. Pengangkatan tersebut diharapkan dapat memperkuat struktur kepemimpinan MDKA dengan tambahan kapabilitas di bidang keuangan, manajemen proyek, operasional, business improvement, dan tata kelola perusahaan.

Rapat juga menyetujui pengunduran diri Jason Laurence, David Thomas Fowler, dan Chrisanthus Supriyo dari jabatan masing-masing sebagai Direktur Perseroan. MDKA menyampaikan apresiasi atas kontribusi dan dedikasi mereka selama menjabat sebagai anggota Direksi.

“MDKA terus berkembang dengan portofolio aset yang semakin luas dan operasi yang semakin terintegrasi. Kami percaya pengalaman dan kapabilitas para Direktur baru akan memperkuat kemampuan Perseroan dalam menjalankan strategi pertumbuhan secara disiplin, terukur, dan berkelanjutan,” ujar Albert.

Dengan pengangkatan tersebut, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Edwin Soeryadjaya
Komisaris Independen : Budi Bowoleksono
Komisaris : Tang Honghui
Komisaris Independen : Muhamad Munir
Komisaris : Yoke Candra
Komisaris : Andrew Phillip Starkey

Presiden Direktur : Albert Saputro
Direktur : Hardi Wijaya Liong
Direktur : Gavin Arnold Caudle
Direktur : Titien Supeno
Direktur : Mirdal Vismara Timoer
Direktur : Mohammad Fitriyansyah
Direktur : M.P. Riyadi Effendy

Rapat juga menyetujui rencana MDKA untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu IV (“PMTHMETD IV”) sebanyak-banyaknya 2.447.298.377 saham, atau paling banyak 10% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Persetujuan tersebut memberikan fleksibilitas tambahan bagi Perseroan dalam pengelolaan permodalan dan berfungsi sebagai langkah kontinjensi untuk mendukung kebutuhan pendanaan di masa mendatang apabila diperlukan. Persetujuan ini tidak berarti Perseroan akan langsung menerbitkan saham baru, dengan potensi pelaksanaan yang akan dipertimbangkan sesuai kebutuhan Perseroan ke depan serta ketentuan yang berlaku dan kondisi pasar.

MDKA akan terus memperkuat tata kelola, menjaga kesinambungan operasional, dan mengembangkan portofolio aset pertambangan sesuai dengan rencana bisnis Perseroan. Perseroan tetap berfokus pada penguatan kinerja jangka panjang dan penciptaan nilai berkelanjutan bagi pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan.

PRESS RELEASE

For immediate release

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

Tom Malik

Corporate Communications

PT Merdeka Copper Gold Tbk

Treasury Tower 68th Floor

District 8 SCBD Lot. 28

Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52–53

South Jakarta 12190, Indonesia

Cellphone +62 811 158 711

E-mail: tom.malik@merdekacoppergold.com

Website: <https://merdekacoppergold.com>

Tentang Perseroan

PT Merdeka Copper Gold Tbk (BEI: MDKA) adalah perusahaan pertambangan dan logam terkemuka di Indonesia yang berfokus pada eksplorasi, ekstraksi, dan pengolahan mineral berharga, termasuk tembaga, emas, dan nikel. Didirikan pada tahun 2012 dan menjadi perusahaan publik pada tahun 2015, Merdeka dimiliki oleh sejumlah pemegang saham terkemuka, termasuk PT Saratoga Investama Sedaya Tbk dan PT Provident Capital Indonesia (melalui PT Mitra Daya Mustika dan PT Suwarna Arta Mandiri). Merdeka berkomitmen pada pengembangan sumber daya yang bertanggung jawab, pelestarian lingkungan, dan praktik berkelanjutan di seluruh operasinya.

Portofolio Merdeka yang terdiversifikasi mencakup beberapa aset utama berikut:

- **Tambang Emas Tujuh Bukit:** Terletak di Banyuwangi, Jawa Timur, aset utama ini merupakan tambang terbuka konvensional yang beroperasi sejak 2016 menggunakan proses heap leach.
- **Tambang Tembaga Wetar:** Terletak di Pulau Wetar, tambang terbuka ini menggunakan proses heap leach dan SX/EW untuk memproduksi katoda tembaga.
- **Tambang Emas Pani:** Berlokasi di Gorontalo, Sulawesi, tambang emas terbuka yang beroperasi sejak Oktober 2025 dan memproduksi emas sejak Februari 2026. Tambang Emas Pani merupakan salah satu tambang emas primer terbesar di Indonesia, dengan Cadangan Bijih sebesar 5,2 juta ounce emas dari Sumber Daya Mineral sebesar 7,0 juta ounce emas.
- **Proyek Tembaga Tujuh Bukit:** terletak dibawah Tambang Emas Tujuh Bukit, proyek ini merupakan salah satu deposit porfiri tembaga-emas terbesar yang belum dikembangkan di dunia, dengan sumber daya yang diperkirakan mencapai 8,2 juta ton tembaga terkandung dan 27,9 juta ons emas terkandung.
- **PT Merdeka Battery Materials Tbk (BEI: MBMA):** Mengoperasikan tambang nikel dan smelter yang terintegrasi dengan pengembangan kawasan industri nikel di Sulawesi. MBMA bertujuan menjadi salah satu pemasok utama bahan baku untuk produksi kendaraan listrik global.

Melalui aset-aset ini, Perseroan secara strategis berada dalam posisi yang tepat untuk memenuhi permintaan global yang terus meningkat akan mineral penting bagi transisi energi bersih. Perseroan tetap fokus pada keunggulan operasional, keterlibatan masyarakat, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemangku kepentingannya.

Disclaimer

This document: (i) is for information purposes, (ii) may or may not contain certain “forward-looking statements”, (iii) does not constitute or form part of any offer for sale or subscription of or solicitation or invitation of any offer to buy or subscribe for, or sell any securities of PT Merdeka Copper Gold Tbk (“Merdeka”) and/or PT Merdeka Battery Materials Tbk or to enter into any transaction under Indonesia Capital Markets Law or any other prevailing laws in any jurisdiction. All statements, other than statements of historical fact, which address activities, events, or developments that Merdeka and its subsidiaries (together referred to as “Merdeka Group”) believe, expect, or anticipate will or may occur in the future, are forward-looking statements. Forward-looking statements are often, but not always, identified by the use of words such as “seek”, “anticipate”, “believe”, “plan”, “estimate”, “targeting”, “expect”, “project”, and “intend” and statements that an event or result “may”, “will”, “can”, “should”, “could”, or “might” occur or be achieved and other similar expressions including the negative of those terms or other comparable terminology. These forward-looking statements, including but not limited to those with respect to permitting and development timetables, mineral grades, metallurgical recoveries, and potential production, reflect the current internal projections, expectations, or beliefs of Merdeka Group based on information currently available to Merdeka Group. Statements in this document that are forward-looking and involve numerous risks and uncertainties that could cause actual results to differ materially from expected results are based on Merdeka Group’s current beliefs and assumptions regarding many factors affecting its business (including affect the outcome and financial effects of the plans and events described herein); statements in documents are provided to allow potential investors and/or the reader understand Merdeka Group management’s opinions in respect of future. There can be no assurance that (i) Merdeka Group have correctly measured or identified all the factors affecting its business or the extent of their likely impact, (ii) the publicly available information with respect to these factors on which Merdeka Group’s analysis is complete and/or accurate, and/or correct and/or (iii) Merdeka Group’s strategy, which is based in part on this analysis, will be successful. Merdeka Group expressly undertakes no obligation to update and/or revise any such forward-looking statements if circumstances or Merdeka Group management’s estimates or opinions should change except as required by applicable laws. The reader is cautioned not to place undue reliance on forward-looking statements and extra cautions on capital market trading.

No Representation, Warranty or Liability

Whilst it is provided in good faith, no representation or warranty is made by Merdeka and/or any of its affiliates, its advisers, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives as to the accuracy, completeness, currency, or reasonableness of the information in this document and/or provided in connection with it, including the accuracy or attainability of any forward-looking statements set out in this document. Merdeka Group does not accept any responsibility to inform you and/or update of any matter arising and/or coming to Merdeka Group’s notice after the date of this document which may affect any matter referred to in this document. Any liability of Merdeka Group and/or any of its affiliates, consultants, agents, employees, or any of its authorised representatives to you or to any other person or entity arising out of this document pursuant to any applicable law is, to the maximum extent permitted by law, expressly disclaimed and excluded. This document is not guarantee of future performance, and undue reliance should not be placed on them as they involve known and unknown risks and uncertainties, which may cause actual performance and financial results in future periods to differ significantly from any projections of future performance and/or result expressed and/or implied by such forward-looking document.